

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai komunikasi kelompok dan gaya hidup komunitas elf yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi kelompok pada Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta memiliki sifat-sifat yang mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pada saat berkomunikasi melalui tatap muka atau *face to face* sehingga komunikasi tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu di dalam komunitas terdapat kelompok-kelompok kecil yang berjumlah tidak lebih dari 6 partisipan. Komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta mempunyai ketua yang mengarahkan mereka untuk melakukan tugas-tugas yang telah diberikan kepada setiap anggota yang telah di sepakati melalui diskusi yang mereka lakukan. Komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta bertujuan untuk menjadikan Komunitas tersebut lebih dikenal banyak orang dan diharapkan bisa membawa komunitas ke arah yang lebih baik lagi, selain itu juga tujuan dari komunitas ini adalah membantu sesama. Anggota di dalam komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta memiliki pengaruh satu sama lain yaitu ketua mencontohkan hal-hal

baik sehingga diharapkan para anggota dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh ketua kelompok mereka.

2. Gaya Hidup Komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta banyak di dorong dengan munculnya budaya-budaya popularitas yang mereka gemari, yaitu korean pop. Para anggota komunitas Elf 'Everlasting Friend' mengikuti gaya hidup korean pop seperti halnya dalam berpakaian, hiburan, makanan dan juga yang mencakup seluruh budaya korean pop yang anggota komunitas gemari. Budaya korean pop membentuk beberapa faktor gaya hidup yaitu faktor internal yang terjadi di dalam diri anggota komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta seperti menjadikan gaya hidup hedonis, membeli suatu barang yang berhubungan dengan objek yang mereka gemari. Para anggota komunitas telah benar-benar masuk ke dalam budaya korean pop sehingga mereka yakin dengan kehidupannya saat ini. Selain itu juga Faktor eksternal, Dalam komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta faktor eksternal yang termasuk pada keluarga, kelompok sosial, dan kebudayaan memiliki peran menjadi yang paling diinginkan oleh para anggota, karena dengan kedudukan dan mempunyai peran utama dalam komunitas di anggap lebih baik. Sedangkan dalam keluarga mereka lebih menginginkan support dan arahan yang baik dari gaya hidup dan perubahan yang mereka terapkan sebab gaya hidup yang di aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari oleh anggota-anggota komunitas Elf 'Everlasting Friend' bisa membawa

pribadi ke arah yang lebih baik ataupun ke arah negatif, tergantung bagaimana cara anggota komunitas ini berpikir dan memilih untuk hidup mengikuti gaya hidup seperti yang mereka inginkan.

B Saran

Berdasarkan temuan peneliti selama melakukan penelitian dilapangan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta bisa lebih mengutamakan dan bisa bisa membawa komunitas untuk melakukan hal-hal positif yang menjadikan komunitas Elf semakin dikenal banyak orang.
2. Komunitas Elf 'Everlasting Friend' Yogyakarta sering mengadakan gathering besar agar semua anggota komunitas mempunyai hubungan yang lebih erat satu sama lainnya sehingga tidak di perlukan kelompok-kelompok kecil di dalam komunitas tersebut.